BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah adanya peningkatan waktu aktif belajar siswa yang berarti dalam implementasi pembelajaran aktivitas atletik dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas melalui pendekatan bermain dari setiap siklusnya. Hal ini di karenakan kebutuhan alamiah siswa dalam bermain terpenuhi melalui pembelajaran sehingga siswa merasa senang dan siswa secara tidak langsung di tuntut memiliki tanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran karena siswa dilibatkan secara langsung dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam memenuhi dan menyiapkan alat-alat pembelajaran serta siswa menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran yang mengimplementasikan aktivitas atletik dengan pendekatan bermain. Siswa tidak merasa jenuh dan memunculkan kegembiraan serta mengembangkan kreativitas yang secara langsung dapat meningkatkan waktu aktif belajar siswa khususnya dalam pembelajaran aktivitas atletik dengan pendekatan bermain. Penemuan ini didukung oleh Montessori (Sukintaka, 1996:6) menyatakan bahwa "Permainan sebagai alat untuk mempelajari fungsi. Rasa senang akan terdapat dalam segala jenis permainan, dan dorongan yang kuat untuk mempelajari sesuatu."

Jadi, implementasi pembelajaran aktivitas atletik dengan pendekatan bermain setelah diadakan penelitian tindakan kelas diyakini dan terbukti dapat memberikan peningkatan yang besar sekali terhadap waktu aktif belajar siswa.

B. Saran-saran

Dilihat dari hasil diskusi temuan dan data-data yang diperoleh saat penelitian, penulis mengajukan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak terkait.

Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Peningkatan waktu aktif belajar salah satunya dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran, pengelolaan waktu dan fasilitas. Maka perlu adanya penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, perbaikan pengelolaan waktu dan fasilitas pembelajaran yang berhubungan dengan perlengkapan serta sarana yang ada. Perlengkapan pembelajaran dapat dimodifikasi dan dibuat semenarik mungkin serta sarana yang ada dapat di manfaatkan semaksimal mungkin.
2. Bagi para guru pendidikan jasmani diharapkan mengimplementasikan pembelajaran aktivitas atletik dengan pendekatan bermain untuk meningkatkan waktu aktif belajar siswa
3. Bagi para guru pendidikan jasmani agar melakukan modifikasi dalam pemberian materi pembelajaran supaya proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menyenangkan bagi siswa.
4. Bagi para siswa agar lebih aktif dalam berpartisipasi mengikuti pembelajaran atletik khususnya dan penjas umumnya.

5. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai implementasikan pembelajaran aktivitas atletik dengan pendekatan bermain pada aktivitas atletik yang lainnya dan pembelajaran penjas dengan pendekatan bermain pada cabang olahraga lainnya dengan tingkatan kelas yang berbeda dan kajian yang mendalam.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN